

BAB V

PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata return saham dan rata-rata volume perdagangan (Total Volume Activity) sebelum dan sesudah *stock split* pada perusahaan yang *Go-public* di Bursa Efek Indonesia.

Sampel yang terpilih dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan kriteria tertentu yaitu sebanyak 34 perusahaan pada periode penelitian 2006 sampai dengan tahun 2010. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

5.1 Kesimpulan

Pada bab ini diperoleh beberapa kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan bab IV. Berdasarkan tujuan dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Uji hipotesis pertama dengan menggunakan analisis *paired sampel t-test* diketahui bahwa bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham yang diukur dengan return saham sebelum dan sesudah terjadinya *stock split*.

2. Hipotesis kedua diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan antara total volume activity sebelum *stock split* dan *total volume activity* sesudah *stock split*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan-keterbatasan yang antara lain disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut :

1. Penentuan sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan yang termasuk dalam perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat yaitu hanya 20 hari, 10 hari sebelum dan 10 hari sesudah terjadinya *stock split* dan hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun, sehingga belum dapat menjelaskan secara sempurna mengenai return saham dan total volume activity setelah kebijakan pemecahan saham (*stock split*).

5.3 Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian serta dengan pertimbangan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian berikutnya :

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama di masa yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki. Misalnya :

- a. Menggunakan sampel yang lebih besar.
- b. Melakukan analisis secara terperinci terhadap sampel penelitian seperti ukuran perusahaan dan jenis industry agar terjadi keseragaman dalam pengolahan data.
- c. Periode pengamatan yang lebih lama dengan harapan hasil penelitian akan menjadi lebih akurat.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang melakukan *stock split* sebaiknya memperhatikan kondisi pasar modal. Sehingga kebijakan *stock split* dapat menunjukkan prospek masa depan dari perusahaan yang bersangkutan, karena diketahui bahwa hanya perusahaan yang memiliki kinerja bagus yang mampu melakukan *stock split*.

3. Bagi investor atau calon investor:

Dengan informasi *stock split* investor atau calon investor harus memilih saham yang likuiditasnya meningkat. Dengan meningkatnya kegiatan

perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Sehingga dapat mempengaruhi likuiditas saham setelah stock split yakni semakin meningkat. Hal ini berarti stock split dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang benar-benar diketahui dengan pasti segala sesuatunya dan akan melakukan perdagangan melalui broker yang menganalisis perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali Sadikin. 2011. Analisis Abnormal Return Saham dan Volume Perdagangan Saham, sebelum dan sesudah peristiwa pemecahan saham. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 12, No.1 : 25-34
- Ambarwati, Sri Dwi Ari dan Damas. 2007. Analisis Dampak Stock Split terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta. *Karisma*. Volume 1, No.3 : 251-264
- Atma Hayat, 2008. Kajian tentang Perbedaan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Basir, Saleh dan M.Fakhrudin, Hendy. 2005. AKSI KORPORASI Strategi untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F dan Houston, Joel F. 2006. Dasar- Dasar Manajemen Keuangan, Edisi 10. Edisi Bahasa Indonesia, Terjemah Oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy, M, Fakhruddin. 2001. Pasar Modal di Indonesia. Jakarta Salemba Empat. hal 8.
- Ellysa Royana, 2008. Analisis Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split (Event Study pada perusahaan yang melakukan Stock Split di BEJ pada Periode 2004-2006). Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin.
- Ewijaya dan Indriantoro, Nur. 1999. “Analisis Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham,” *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Volume 2, No.1.
- Fahmi, Irham dan Lavianti, Yovi. 2009. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Bandung : Alfabeta.
- Fatmawati, Sri dan Asri, Marwan, 1999. Pengaruh Stock Split Terhadap likuiditas Saham yang Diukur Dengan Besarnya Bid –Ask Spread di BEJ. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Oktober, Hal 93-110.

- Ghozali, Imam. 2011, Statistik Nonparametrik Dan Aplikasi Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustia, Irna. 2007. Harga Saham Semen Gresik Kini *Gocengan*. (<http://finance.detik.com/read/2007/08/07/121711/814232/6/harga-saham-semen-gresik-kini-gocengan>)
- Hasyim, Hadi Muttaqin. 2009. Pengaruh stock split pemecahan saham terhadap likuiditas harga saham. (<http://muttaqinhasyim.wordpress.com/2009/06/19/penelitian-tentang-prngaruh-stock-split-pemecahan-saham-terhadap-likuiditas-harga-saham/>, diakses 29 September 2011)
- Halim, Abdul. 2005. Analisis Investasi. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 1999. Metodologi Penelitian Bisnis, Yogyakarta: BPFE.
- Irham, Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi. 2010. Pengantar Manajemen Perkreditan. Bandung : Alfabeta.
- Jogiyanto, 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 2. Yogyakarta : BPFE.
- Khomsiyah dan Sulisty. 2001. “Factor Tingkat Kemahalan Harga Saham, Kinerja Keuangan Perusahaan, dan Keputusan Memecah Saham (Stock Split) : Aplikasi Analisis Diskriminasi,” Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Volume 16, No.4.
- Kompasiana. (<http://ekonomi.kompasiana.com/bisnis/2010/12/30/catatan-perekonomian-indonesia-2010/> .posted 30 December 2010, diakses 5 Februari 2011)
- Kurniawati, Indah. 2003. Analisis Kandungan Informasi Stock Split dan Likuiditas Saham. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia. Vol. 6, No. 3: 264-275.
- Marwata. 2001. “Kinerja Keuanagan, Harga Saham dan Pemecahan Saham,” Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Volume 4, No.2.
- Nana Diyana, 2008. Analisis Harga dan Volume Perdagangan Saham Sebelum dan Sesudah Stock Split (Event study pada perusahaan manufaktur yang melakukan *stock split* di BEI pada periode 2004-2007). Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

Sutrisno, Wang., et al. 2000. Pengaruh Stock Split terhadap Likuiditas dan Return Saham di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol. 2. No.2: 1-13.

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi. Edisi I. Yogyakarta : Kanisius.

Tiwi Nurjannati Utami.,et al. 2004. Dampak Pengumuman *Stock Split* terhadap Return, Variabilitas Tingkat Keuntungan dan Aktivitas Volume Perdagangan Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ Tahun 1997-1999). Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol. 2. No.3 : 513-530.

Warren,Carl S. et al. 2005. Pengantar Akuntansi. Edisi 21. Jakarta : Salemba Empat.